

## REFERENSI

- Tirtosudarmo, R. (2015). *On the Politics of Migration: Indonesia and Beyond*. Jakarta: LIPI Press.
- Morris, B. (1987). *The Birth of Palestinian Refugee Problem 1947-1949*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Adelman, H. (1995). The Palestinian Diaspora. Dalam D. Held, *Global Transformation* (hal. 284). California: Stanford University Press.
- Held, D., McGrew, A., Goldbatt, D., & Perraton, J. (1999). *Global Transformation: Politics, Economics and Culture*. California: Stanford University Press.
- Zoldberg, A. (1997). Global Movement, Global walls: responses to Migration 1885 - 1925. Dalam D. Held, A. McGrew, D. Goldbatt, & J. Perraton, *Global Transformation: Politics, Economics and Culture* (hal. 284). California: Stanford University Press.
- Koser, K. (2003). *New African Diasporas : Global Diasporas*. London: Routledge.
- UNHCR. (2018). *USA for UNHCR; Refugee facts*. Diambil kembali dari <https://www.unrefugees.org/refugee-facts/what-is-a-refugee/>
- Habib, A. (2020, October 5). Achsanul Habib, Indonesian Foreign Ministry's Director for Human Rights and Humanitarian Affairs. *Webinar JakPost Up Close #18 Bridging the Gap in Refugee Response in Southeast Asia, Senin 5 Oktober 2020*. Jakarta, Indonesia.
- BBC Indonesia. (2018). *Arus pengungsi Rohingya ke Bangladesh mencapai 270.000 jiwa*. Diambil kembali dari <http://www.bbc.com/indonesia/dunia-41202311>
- Wulandari, A. (2016). Peran United Nation High Commissioner for Refugee dalam Menangani Pencari Suaka Afghanistan di Pekanbaru (Indonesia tahun 2015). *JOM FISIP vol 3 no 2.3*.
- McAuliffe, M., & Mence, V. (2017). Irregular Maritime Migration as a Global Phenomena. Dalam M. McAuliffe, & K. Koser, *A Long Way to Go: Irregular Migration Patterns, Processes, Drivers and Decision-making*. ANU Press.
- Koser, K., & McAuliffe, M. (2017b). Conclusion. Dalam K. Koser, & M. McAuliffe, *A Long Way to Go: Irregular Migration Patterns, Processes, Drivers and Decision-making*. ANU Press.
- Hugo, G., Tan, G., & Caven Napitupulu, J. (2017). Indonesia as A Transit Country in Irregular Migration to Australia. Dalam M. McAuliffe, & K. Koser, *A Long Way To Go: Irregular Migration Patterns, Processes, Drives and Decision-making* (hal. 173). ANU Press.
- McAuliffe, M., & Mence, V. (2017). Irregular Maritime Migration as a Global Phenomenon. Dalam M. McAuliffe, & K. Koser, *A Long Way to Go*. ANU Press.
- South, A. (2007). Conflict and Displacement in Burma?myanmar. Dalam I. Skidmore, & T. Wilson, *Myanmar: The State, Country environment* (hal. 55-57). ANU Press.
- Prabaningtyas, R. F. (2015). Dampak Kebijakan Illegal Maritime Arrivals (IMAs) Australia terhadap Hunungan Australia-Indonesia Kontemporer. *Jurnal Penelitian Politik vol 12 no 1 Juni 2015*, 69-81.
- Clark, M. (2015). *Migration and Integration in Europe, Southeast Asia, and australia: A Comparative Perspective*. Amsterdam: Amsterdam University Press.
- Clark, M., & Adhuri, D. (2015). Maritime Pathways Temporary Migration Flows from Indonesia to Australlia. Dalam J. C. Pietsch, *Migration and Integration in Europe, Southeast Asia an Australia: A Comparative Perspective*. Amsterdam: Amsterdam University Press.



- Gordon, S. (2009). Regionalism and Cross-border Cooperation Against Crime and Terrorism in The Asia-Pacific. *Security Challenge Vol 5 no 4 Summer*, 85-99.
- BBC News. (2017). *Australia Assylum Why is it Controversial?* Diambil kembali dari <http://www.bbc.com/news/world-asia-28189608>
- UNHCR. (2017). *UNHCR Global Focus: South East Asia*. Diambil kembali dari UNHCR: <http://reporting.unhcr.org/node/39?y=2017>
- UNHCR. (2018). *Statelessness Around The World*. Diambil kembali dari UNHCR: <http://www.unhcr.org/statelessness-around-the-world.html>
- BBC Indonesia. (2016a, Septembere 8). *Drperiksa, Pengungsi Afghanistan dan Paksitan yang "Menjadi Gigoglo" di batam*. Diambil kembali dari BBC News Indonesia: [http://www.bbc.com/indonesia/berita\\_indonesia/2016/09/160908\\_indonesia\\_gigolo\\_pengungsi\\_afghanistan](http://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2016/09/160908_indonesia_gigolo_pengungsi_afghanistan)
- Merdeka.com. (2013, Agustus 20). *Di Puncak, selain kawin kontrak banyak imigran gelap cari suaka*. Diambil kembali dari Merdeka.com: <https://www.merdeka.com/peristiwa/di-puncak-selain-kawin-kontrak-banyak-imigran-gelap-cari-suaka.html>
- JPNN News. (2015, Juli 6). *Imigran Gelap di Cisarua, Dari Buka Usaha Hingga Menikahi Warga Setempat*. Diambil kembali dari JPNN News: <http://www.jpnn.com/news/imigran-gelap-di-cisarua-dari-buka-usaha-hingga-menikahi-warga-setempat>
- Mooloy, C. (2017, Agustus 2). *Kami Hanya Menyambung Hidup : geliat Migrasi Hazara Bertahan di Jalanan Jakarta*. Diambil kembali dari Vice Channels: [http://www.vice.com/id\\_id/article/pabegy/kami-hanya-bisa-bertahan-hidup-geliat-migran-hazara-bertahan-di-jalanan-jakarta](http://www.vice.com/id_id/article/pabegy/kami-hanya-bisa-bertahan-hidup-geliat-migran-hazara-bertahan-di-jalanan-jakarta)
- Hess, S. (2017). Border Crossing as The Act of Resistance : The Autonomy of Migration as Theoretical Intervention into Border Studies. Dalam M. Butler, P. Mecheril, & L. Brenningmeyer, *Resistance* (hal. 87-101). Transcript Verlag.
- Johan, E. (2013). Kebijakan Indonesia Terhadap Migran Ilgeal dan hubungannya dengan Kedaulatan Negara. *Yuridika Vol 28 No 1 Januari-April 2013*, 1-12.
- Prasetyo, T., & Berantas, S. (2014). Ancaman Aktual Penyelundupan Imigran Indonesia-Australia Dalam Perspektif Keamanan nasional. *Jurnal Pertahanan Maret 2014 Volume 4 Nomor 1175*.
- Liputan6.com. (2011). *Kapal Patroli*. Diambil kembali dari Liputan6.com: <https://www.liputan6.com/tag/kapal-patroli>
- Investor.ID. (2012, July 3). *Australia-Indonesia Bahas Penguatan Kerjasama Maritim*. Diambil kembali dari Investor.ID: <https://investor.id/international/australia-indonesia-bahas-penguatan-kerjasama-maritim>
- Anderson, & Et-all, e. (1999). Borders, Border Regions and Territoriality: Contradictory Meanings, Changing Significance. *Regional Studies* 33, 593-604.
- Stetter, S. (2007). *Territorial Conflicts in World Society*. Routledge.
- Wardhani, B. L. (2010). Revisi Teritorial, Eksternalisasi Etnis dan Keamanan Perbatasan. Dalam L. Madu, A. Nugraha, & N. Loy, *Mengelola Perbatasan Indonesia di Dunia Tanpa Batas: Issue, Permasalahan dan Pilihan Kebijakan*. Yogyakarta Indonesia: Graha Ilmu.
- Sulisworo, D., Wahyuningsih, T., & Dikdik, B. A. (2012). *Bahan Ajar : Geopolitik Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Ahmad dahlan.
- Modie, A. (1963). *Geography Behind Politics*. London: Chinsoun University Library.
- Kristof, L. K. (1967). The Natures of Frontier and Boundaries. Dalam R. E. Kasperon, & J. V. Minghi, *The Structure of Political geography*. Routledge.



- Whittersley. (1982). Dalam R. Dhisksit, *Political Geography: A Contemporary Perspective*. New Delhi: Tata McGraw Hill.
- Weiger, H. W. (1957). *Principles of Political Geography*. New York: Appleton Century Crof. Inc.
- Setiawan, A. A. (2010). Mengelola Perbatasan Indonesia-Papua New Guinea dengan Pendekatan Keamanan Non-Tradisional. Dalam L. Madu, A. Nugraha, N. Loy, & F. Fauzan, *Mengelola Perbatasan Indonesia di Dunia Tanpa Batas: Isu, Permasalahan dan Pilihan Kebijakan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arsana, I. M. (2007). *Batas Maritim Antar Negara: Sebuah Tinjauan Tekni dan Yuridis*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Arsana, I. m., & Sumaryo, s. (2007). Aspek Geo-spasial Batas Maritim Internasional Indonesia dalam Pengelolaan Wilayah Perbatasan. Dalam L. Madu, A. Nugraha, N. Loy, & F. Fauzan, *Mengelola Perbatasan Indonesia di Dunia Tanpa Batas: Isu, Permasalahan dan Pilihan Kebijakan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sumardiman, A. (2004). Beberapa dasar Tentang Perbatasan negara. *Jurnal Hukum Internasional Volume 1 no 3 April 2004*, 501-514.
- Siburian, R. (2011). Ikatan Budaya Masyarakat Lintas Batas sebagai Modal sosial Pembangunan Daerah di Perbatasan di Kabupaten Belu. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan (LIPI) ISSN 0854 Vol XIX (1)*.
- Nail, T. (2016). *Moving Border*. New York: Oxford University Press.
- Zamindar, F. Y. (2007). *The Long Partition and The Making of Modern South Asia: Refugees, Boundaries, Histories*. Columbia University Press.
- Morokvasic, M. (2003). Crossing Borders and Shifting Boundaries of Belonging in Post-Wall Europe: A Gender Lens. *Vol 1 : Gender on The Move*.
- Persian, J., & Mathew, K. (2016). Boat People : The Long Histroy of Immigration in Australia. *Journal of Australian Studies Vol 40 no 4*, 385-386.
- Minns, J., Badley, K., & Bastos, F. H. (2018). *Australia's Refugee Policy: Not a Model for The Word*. Jawarhalal Nehru University SAGE Publication.
- Ardianti, A. (2015). Kebijakan Australia Dalam Menangani Imigran Ilegal dibawah Kepemimpinan Perdana Menteri Tony Abbot tahun 2013. *JOM FISIP Vol 2 no 2*, 2.
- Razak, F. R. (2018). Kebijakan unilateral Penanganan Imigran Ilegal Australia Pasca Pemilihan Umum Australia 2013. *Global: Jurnal Politik Internasional Vol 20 No 20*, 137 - 159.
- Woolner, D. (2011). The Governance of Security in Australia's Maritime Domain. *Security Challenges Vol 7 no 2 Winter 2011*, 55 - 80.
- Schiller, M. (2018). *Local Governance of Immigrant Integration in Europe: the State of Art and A Conceptual Model for Future Research*. Routledge.
- Newton, K., & Van Deth, J. W. (2010). Multi-level Government: International, National and Sub-national. Dalam K. Newton, & J. W. Van Deth, *Foundation of Comparative Politics: Democracies of the Modern World* (hal. 105-131). Cambridge: Cambridge University Press.
- Stein, M., & Turkewitsch, L. (2008). The Concept of Multilevel Governance in Studies of Federalism. *The International Political Science Association*.
- Yamamoto, H. (2007). Multi-level Governanve and Public Private Partnerships: Theoretical Basis of Public Management. *Interndiciplinary Information Sciences*, 65-88.
- Balai Pustaka. (1999). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ashari, K. (2020). *Kamus Hubungan Internasional dan Diplomasi*. Jakarta: Gramedia.



- Craswell, J. C. (1994). *Research Design Qualitative and Quantitative Approach*. London: SAGE.
- Evans, C. (2003). Assylum Seekers and "Border Panic" in Australia. *Piece Review*, 1-18.
- Crosby, A. (1983). *Ecological Imperialism: The Biological Expansion of Europe, 900-1900*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Kenwood, A., & Loughheed, L. (1989). *The Growth of International Economy, 1820-1960*. London: Allen and Unwin.
- Tinker, H. (1974). *A New System of Slavery: The Export of Indian Labour Overseas*. London: Oxford University Press.
- Clark, C., Peach, C., & Vertovee, S. (1990). *South Asian Overseas: Migration and Ethnicity*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Potts, L. (1990). *The World Labour Market: A History of Migration*. London: Zed Books.
- Migration Heritage Centre. (2010). *Australia's Migration History*. Diambil kembali dari <https://www.migrationheritage.nsw.gov.au/homepage/index.html>
- Walsh, K. (2001). *The Changing Face of Australia: A century of Immigration 1901-2000*. Diambil kembali dari Migration Heritage Centre: <https://www.migrationheritage.nsw.gov.au/belongings-home/about-belongings/australias-migration-history/index.html>
- Stacker, J., & Stewart, P. (1996). *Chinese Immigrants and Chinese Australian in NSW*. Australia: Australia Archive.
- Tjondro, H. (2018). *Potret Imigrasi Negara Sahabat*. Jakarta, Indonesia: Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Direktorat Jenderal Imigrasi.
- The Age. (2005, May 14). *The Regrettable case of Vivian Alvarez Solon*. Diambil kembali dari The Age: [theage.com.au](http://theage.com.au)
- Australian Government, D. o. (2016). *Inquiry into The Circumstances of the Immigration Detention of Cornelia Rau and Vivian Alvarez*. Canberra: Department of Home Affairs Australian Government.
- Australian Human Right Comission. (2013, December 3). *Temporary Protection Visa are the wrong Approach*. Diambil kembali dari Australian Human Right Comission: <https://humanrights.gov.au/about/news/media-releases/temporary-protection-visas-are-wrong-approach>
- Karlsen, E., & Phillips, J. (2017). Diambil kembali dari Parliament Of Australia: <https://parlinfo.aph.gov.au/parlInfo/search/display/display.w3p;query=Id:%22library/prspub/5529931%22>
- Liberal Party of Australia. (2018). *Securing Australia's Recovery*. Diambil kembali dari Liberal: <https://www.liberal.org.au/>
- Clark, H. (2017). *australia First: What New Visa Policy means for Chinese, Asian Immigrants*. Diambil kembali dari This Week in Asia: <http://www.scmp.com/week-asia/politics/article/2094990/australia-first-what-new-visa-policy-means-for-chinese-asian>.
- UNHCR. (2011a). *The 1951 Convention Related to The Status of Refugees and its 1967 Protocol*. Diambil kembali dari <https://www.unhcr.org/about-us/background/4ec262df9/1951-convention-relating-status-refugees-its-1967-protocol.html>
- UNHCR. (2018). *UNHCR Resettlement Book and Country Chapters*. Diambil kembali dari [http://www.unhcr.org/protection/resettlement/\\$a2ccf4c5/unhcr-resettlement-handbook-country-chapters.html](http://www.unhcr.org/protection/resettlement/$a2ccf4c5/unhcr-resettlement-handbook-country-chapters.html)





- Fadli, A. (2013). *Kepentingan Indonesia Belum Meratifikasi Konvensi 1951 dan Protokol 1967 Mengenai Pengungsi Internasional dan Pencari Suaka*. Diambil kembali dari Jurnal Online Mahasiswa Universitas Riau:  
<http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/2354/0>
- UNHCR. (2019a). *Figures at A glance*. Diambil kembali dari  
<https://www.unhcr.org/id/en/figures-at-a-glance>
- UNHCR. (2019b). *Partnership and Community Based Protection*. Diambil kembali dari  
<https://www.unhcr.org/id/en/part->
- UNIC. (2019). *United Nation Information Centre*. Diambil kembali dari UNIC:  
<https://unic.un.org/>
- Phillips, J., & Millbank, A. (2005). *The detention and removal of asylum seekers*.
- Mc Adam, J., & Purcell, K. (2008). Refugee Protection in the Howard Years: Obstructing the Right to Seek Asylum. *Australian Year Book of International Law Vol. 27*, 87-113.
- BBC Indonesia. (2013). *Australia" Manusia Perahu "tak akan pernah" dapat Visa*. Diambil kembali dari BBC Indonesia:  
[https://www.bbc.com/indonesia/berita\\_indonesia/2013/08/130817\\_tonyburke\\_suaka](https://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2013/08/130817_tonyburke_suaka)
- The Conversation. (2011, Agustus 31). *Malaysia Solution: High Court ruling explained* . Diambil kembali dari The Conversation: <https://theconversation.com/malaysia-solution-high-court-ruling-explained-3154>
- Anonim. (2012). The Pacific Solution revisited: a Statistical Guide to the AsylumSeeker Caseloads on Nauru and Manus Islands. Dalam A. B. Prastya, & e. al, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Australia Terhadap Imigran Gelap Pada Masa Pemerintahan Partai Buruh Australia*. Jurnal Ilmu Hubungan Internasional Universitas Jember.
- CNN Indonesia. (2015). *Australia Akan terima Lebih Banyak Pengungsi Irak dan Suriah*. Diambil kembali dari <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20150907065532-113-76995/australia- akan-terima-lebih-banyak-pengungsi-irak-dan-suriah>
- CNN Indonesia. (2019). *Australia Buka Kembali Pusat Detensi Imigran Kontroversial*. Diambil kembali dari <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190213120731-113-368830/australia-buka-kembali-pusat-detensi-imigran-kontroversial>
- Australian Human Rights Commision. (2004, May 13). *A Last Resort? National Inquiry into Children in Immigration Detention*. Diambil kembali dari Australian Human Rights Commision: [humanrights.gov.au](http://humanrights.gov.au)
- The Guardian. (2015, June 14). *Tony Abbot sticks to stop the boats in face claims people smugglers paid*. Diambil kembali dari The Guardian: <https://theguardian.com>
- Maley, P. (2011). PM Shoots Down Plan to Turn Boats Back to The Sea. Dalam D. Woolner, *The Government of Security in Australia's Maritime Domain, Security Challenge, Vol 7 no 2* (hal. 55-80). Institute for Regional Security. Diambil kembali dari The Australian.
- Marr, d., & Wilkinson, M. (2011). Dark Victory. Dalam d. Woolner, *The Government of Security in Australia's Maritime Domain, Security Challenge Vol 7 no 2* (hal. 216). Institute for Regional Security.
- Australian Custom and Border Service. (2011, January). *SIEV 221 Internai Review*. Diambil kembali dari <http://www.customs.gov.au/webdata/resources/files/110124CustomsInternalReview.pdf>
- The Australian. (2010, July 6). *Julia Gillard Speech to the lowy institute on labors new asylum seeker for australia*. Diambil kembali dari  
<http://www.theaustralian.com.au/archive/politics/julia- gillards-speech-to-the-lowy->



- institute-on-labors-new-asylum-seeker-policy-for-australia/story-e6frgczf-1225888445622
- Republika. (2014). *Australia Tutup Empat Pusat Detensi Para Pencari Suaka*.
- Easton, D. (1971). *The Political System*.
- Moore, C., & Farrands, C. (2012). *International Relation Theory and Philosophy*. Routledge.
- Markus, A. (2010). Diambil kembali dari ARDC Research Data Australia: <https://researchdata.edu.au/professor-andrew-markus/9202>
- Woolner, D. (2011). The Governance of Security in Australia's Maritime Domain. Dalam *Security Challenges, Vol 7 no 2 Winter 2011* (hal. 55-80). Institute for Regional Security.
- Australian Government Ministry of Defence. (2018, January 28). *Commencement of Aerial Surveillance - Pacific Maritime Security Programme*. Diambil kembali dari <https://www.minister.defence.gov.au/minister/marise-payne/media-releases/commencement-aerial-surveillance-pacific-maritime-security>
- Nadzarina, L. (2018). *Perbandingan Kebijakan Perdana Menteri John Howard dan Kevin Rudd terhadap Masalah Imigran*. Diambil kembali dari Repository.umsida.ac.id
- Department of Immigration and Border Protection Australia. (2013, June 1). *Migration Amendment (Unauthorised Maritime Arrivals and Other Measures) Regulation 2013*. Diambil kembali dari <http://www.immi.gov.au/legislation/amendments/2013/130601/>
- Department of Parliamentary Service. (2013). *Annual Report 2013-2014*. Diambil kembali dari Department of Parliamentary Service Parliament of Victoria: [https://www.parliament.vic.gov.au/file\\_uploads/Department\\_of\\_Parliamentary\\_Services\\_Annual\\_Report\\_2013-2014\\_Final\\_wnhKcpQr.pdf](https://www.parliament.vic.gov.au/file_uploads/Department_of_Parliamentary_Services_Annual_Report_2013-2014_Final_wnhKcpQr.pdf)
- Anggriawan, D. (2016). Pelanggaran Prinsip Non-refoulement Terhadap Pengungsi dan Pencari Suaka Pada Kebijakan Operation Sovereign Borders Serta Implikasinya Bagi Indonesia Sebagai Negara Transit. *Journal of International Relations UNIDIP*, 252.
- Prastya, A. B., & Yuniati, S. (2015). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Australia Terhadap Imigran Gelap Pada Masa Pemerintahan Partai Buruh Australia. *Jurnal Ilmu Hubungan Internasional Universitas Jember Vol XII*, 1-15.
- Ley, D., & Kobayashi, A. (2005). Back to Hongkong: Return Migration or Transnational Sojourn? Dalam M. McAuliffe, & K. Koser, *A Long Way To Go: Irregular Migration Patterns, Process, Drivers and Decision-making*. ANU Press.
- Kuntz, E. (1973). The Refugee in Flight: Kinetic models and forms of displacement. Dalam M. McAuliffe, & K. Koser, *A long Way to Go: Irregular Migration Patterns, Processes, Drivers and Decision-making*. ANU Press.
- UNHCR. (2011). *The 1951 Convention Related to The Status of Refugees and its 1967 Protocol*. Diambil kembali dari <https://www.unhcr.org/about-us/background/4ec262df9/1951-convention-related-status-refugees-its-1967-protocol.html>
- Missbach, Antje. (2015). Transiting Asylum Seekers in Indonesia Between Human Rights Protection and Criminalisation. Dalam J. Pietsch, & C. Marshall, *Migration and Integration in Europe, Southeast Asia, and Australia : A Comparative Perspective*. Amsterdam University Press.
- UNHCR. (2016, December). *Indonesia Factsheet*. Diambil kembali dari <https://www.unhcr.org/id/wp-content/uploads/sites/42/2017/05/Indonesia-Fact-Sheet-December-2016.pdf>



- Alumaza, H., & Juani, M. K. (2017). Kebijakan Pemerintah Indonesia Melalui Sekuritisasi Migrasi Pengungsi Rohingya di Aceh tahun 2012-2015. *Indonesian Perspective Vol 2 No 1 (Januari-Juni)*, 1-17.
- Tempo. (2015, June 14). A Beach from Prison.
- Brown, H. (2013). Indonesia to change visa requirements for Iranians entering the country following request from PM Kevin Rudd. Dalam M. McAuliffe, & K. Koser, *A Long Way to Go: Irregular Migration Patterns, Processes, Drivers and Decision-making*. ANU Press.
- Wagiman, W. (2012). *Hukum Pengungsi Internasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Suaka. (2017, Februari 22). *Resttlement information for assylum seeker and refugee*. Diambil kembali dari <http://suaka.or.id/2017/02/22/resettlement-information-for-assylum-seeker-and-refugee>
- Manik, L. (2013). *Peran United Nations High Commisioner for Refugees (UNHCR) Menangani Migran Legal Mynamar di Indonesia*. Diambil kembali dari Repository UNIR: <http://repository.unri.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/3564/jurnal!%20q.pdf?sequence+1&isAllowed=y>
- Davies, S. (2008). *Legitimising Rejection: International Refugee Law in Southeast Asia*. Leiden: Martinus Nihoff Publishers.
- Putri, T. N. (2019). Faktor Penghambat UNHCR dalam Mmemberikan Solusi Berkelanjutan Bagi Pengungsi Afghanistan di Indonesia Tahunm 2014-2016. Skripsi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Waluyo, A. (2019, April 4). *Pemerintah Indonesia Siapkan lokasi Baru Pengungsi Rohongya dan Bangladesh*. Diambil kembali dari VOA Indonesia: <http://www.voaindonesia.com/content/pemerintah-indonesia-siapkan-lokasi-baru-pengungsi-dan-rohingya-dan-bangladesh/2808705.html>
- Weaver, O. (1995). Securitization and Desecuritization. Dalam R. Lipschultz, *On Security*. New York: Columbia University Press.
- Ceyhan, A., & Tsoukala, A. (2002). The Securitization of Migration in Western Societies: Ambivalent Discourses and Policies. *Alternatives, Special Issues* 27, 21-39.
- Humphrey, M. (2003). Refugees an endangered species? *Journal of Sociology*. March 2003, 39 (1), 31-43.
- Humphrey, M. (2013). Migration, Security and Insecurity. Dalam M. McAuliffe, & K. Koser, *A Long Way to Go: Irregular Migration Patterns, Processes, Drivers and Decision-making* (hal. 15-16). ANU Press.
- Faist, T. (2004). The Migration-security Nexus: International Migration and Security before and after 9/11. *Willy Brandt series of working mpapers ininternational migration and ethnic relations*. Sweden: Malmo University.
- Kurnia, A. (2011). *Imigran ilegal: potret penanganan dan pencegahan dalam perspektif sistem manajemen nasional*. Jakarta: IOM-OIM.
- Weiner, N. (1993). *Security< Stability and Intrenational Migration*. Diambil kembali dari [http://www.files.ethz.ch/isn/19789/Security\\_Stability\\_Migration.pdf](http://www.files.ethz.ch/isn/19789/Security_Stability_Migration.pdf)
- Dessthania, S. R. (2018). *UNHCR: Rudenim Bukan Tempat Tampung Pengungsi Asing*. Diambil kembali dari CNN Indonesia: <http://www.cnnindonesia.com/intenasional/20180405142110-106-28851/unhcr-rudenim-bukan-tempat-tampung-pengungsi-asing>



- Utami, S. (2017, Agustus 4). *Warga Kebon Sirih Mulai Gerah dengan Banyaknya Pengungsi*. Diambil kembali dari Media Indonesia: <http://mediaindonesia.com/read/detail/116100-warga-kebon-sirih-mulai-gerah-dengan-banyaknya-pengungsi>
- Harvery, G. (2018). *Surviving While Seeking Asylum*. Diambil kembali dari Inside Indonesia: <https://www.insideindonesia.org/surviving-while-seeking-asylum>
- Lamb, K., & B, D. (2018, April 15). *On The street with The desperate Refugees Who Dream of Being Detained*. Diambil kembali dari The Guardian: <https://www.theguardian.com/world/2018/apr/15/on-the-streets-with-the-desperate-refugees-who-dream-of-being-detained>
- Adiputera, Y., & Prabandari, A. (2018). *Addressing Challenges and Identifying Opportunities for Refugee Access to Employment in Indonesia*. Indonesia: Institute of International Studies, Universitas Gadjah Mada.
- MetroTV News.com. (2020, September 15). *UNHCR Tanggapi Pemkot Lhokseumawe soal Pengungsi Rohingya*. Diambil kembali dari MetroTV News.com: <https://www.metrotvnews.com/tag/907/pengungsi/0>
- Zulkarnain, Z., & Kusumawardhana, I. (2020). Bersama untuk Kemanusiaan: Penanganan Lintas Sektor terhadap Masalah Pengungsi Rohingya di Aceh 2015. *Jurnal HAM Vol 11 no 1*.
- Tim Yayasan Geutanyoe. (2016). *Hidup Dalam Penantian Setahun Pengungsi Rohingya di Aceh*. Kota Langsa Aceh Indonesia: The Geutanyoe Foundation.
- BBC Indonesia, B. (2016c, June 16). *Kapal Pengungsi Sri Lanka Segera Diberangkatkan Dari Aceh*. Diambil kembali dari BBC Indonesia: [http://www.bbc.com/indonesia/berita\\_indonesia/2016/06/160616\\_indonesia\\_tamil\\_kapal\\_tampung](http://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2016/06/160616_indonesia_tamil_kapal_tampung)
- BBC Indonesia. (2016b, June 13). *Kapal 44 pengungsi Srilanka masih terdampar di Aceh*. Diambil kembali dari BBC Indonesia: [http://www.bbc.com/indonesia/berita\\_indonesia/2016/06/160613\\_indonesia\\_pengungsi\\_srilanka](http://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2016/06/160613_indonesia_pengungsi_srilanka)
- Australian Associated Press, A. (2016). Indonesia waits for better weather before ‘escorting’ boat arrivals back to sea. *The Guardian 18 June*.
- Amnesty International. (2015). *Deadly journeys: The refugee and trafficking crisis in Southeast Asia*. Index: ASA 21/2574/2015. London: Amnesty International.
- McNevin, A., & Missbach, A. (2018). Hospitality as a Horizon of Aspiration (or what the international refugee regime can learn from Acehnese Fisherman). *Journal of Refugee Studies 31(3)*, 292-313.
- Lestari, S. (2015, Mei 16). *Kisah nelayan Aceh menyelamatkan pengungsi*. Diambil kembali dari BBC News: [https://www.bbc.com/indonesia/berita\\_indonesia/2015/05/150516\\_indonesia\\_nelayan\\_pengungsi](https://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2015/05/150516_indonesia_nelayan_pengungsi)
- Aljazeera. (2015, November 27). *Indonesia Blasts: Australia for Pushing Black Boat*. Diambil kembali dari <https://www.aljazeera.com/news/2015/11/27/indonesia-blasts-australia-for-pushing-back-boat/>
- Nah, A. (2016). Networks and Norm Entrepreneurship Amongst Local Civil Society Actors: Advancing Refugee Protection in the Asia Pacific region. *The International Journal of Human Rights 20(2)*, 223-240.
- Sulthoni, d. (2014, Februari). Alasan Indonesia belum meratifikasi Konvensi 1951 Tentang Pengungsi dan Perlindungan Hukum Bagi Pengungsi di Indonesia. *Neliti Repository Ilmiah Indonesia*.





- HukumOnline.com. (2016). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 125 tahun 2016 Tentang Penanganan Pengungsi dari Luar Negeri*. Diambil kembali dari HukumOnline.com:  
<http://www.hukumonline.com/pusatdata/detail/lt587df4a4c26c5/node/534/peraturan-presiden-nomor-125-tahun-2016>
- Romsan, E. (2003). *Pengantar Hukum Pengungsi Internasional: Hukum Intrenasional dan Prinsip-prinsip Perlindungan Internasional*. Bandung: Sanic Offset.
- UNHCR Indonesia. (2018). *Tugas dan Kegiatan UNHCR*. Diambil kembali dari <http://www.unhcr.org/id/>
- Sholihah, I. (2019). Peran Intenational Organization for Migration (IOM) Dalam Menangani Krisis Kemanusiaan Akibat Konflik Domestik di Ukraina tahun 2013-2018. Skripsi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- IOM UN Migration. (2018). *EU-IOM Joint Initiative for Migrant Protection and Reintegration*. Diambil kembali dari <http://migrationjointinitiative.org/aboutiom>.
- Perwita, A. A., & Yani, Y. M. (2005). *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Cisarua Learning. (2016). *Refugee are Part of Solution*. Diambil kembali dari <https://www.cisarualearning.com/>
- Prabandari, A., & Adiputera, Y. (2019). Alternative Paths to Refugee and Asylum Seeker Protection in Malaysia and Indonesia. *Asian and Pacific Migration Journal Vol28(2)*, 132-154.
- Perwita, A. (2008). Signifikasni Perjanjian Lombok Bagi Hubungan Indonesia dan Australia. *Satria Studi Pertahanan Vol 4 no 4*, 42-47.
- Marshall, C., & K May, S. (2013). *Macassan History and Heritage: Journeys, Encounters and Influences*. Canberra: ANU Press.
- Berridge, G. (2002). *Diplomacy: Theory and Practice 2nd Edition*. New York: Palgrave Macmillan.
- Stevens, D. (2016). Rights, Needs or Assistance? The Role of The UNHCR in Refugee Protection in The Middle East. *The International Journal of Human Rights 20(2)*, 264-283.
- Department of Foreign Affairs of The Republic Indonesia. (2004). *Bali Process" Towards A Better Management of Migration in The Asia-Pacific Region*. Jakarta: Department Of Foreign Affairs of The Republic Indonesia.
- Rahayu, W. (2019). Peran Kerjasama Bali Process Dalam Menangani Irreguler Migran di Indonesia tahun 2013-2017. Skripsi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Departemen Luar Negeri Republik Indonesia. (2005). *Process bali: Menuju Penanganan Migrasi yang Lebih Baik di Kawasan Asia Pasifik*. Jakarta: Departemen Luar Negeri Republik Indonesia.
- Bali Process, B. (2019, Februari 1). *Membership*. Diambil kembali dari <http://www.baliprocess.net/membership/>
- Douglas, J., & Schkoehardt, A. (2012). *Combating Migrant Smuggling with Regional Diplomacy: An Examination of the Bali Process*. The University of Queensland.
- The Bali Process. (2015, Februari 12). *Bali Process: Regional Cooperation Framework*. Diambil kembali dari <http://www.baliprocess.net/regional-cooperation-framework>,
- Hathaway, J. (1991). *The Law of Refugee Status*. Cambridge: Cambridge University Press.



- SAARC. (2008). *Declaration of 15th SAARC Summit*. Diambil kembali dari [http://saarc-sic.org/\\_adm/editor/summits\\_15.php](http://saarc-sic.org/_adm/editor/summits_15.php)
- de Bruycker, P., di Bartolomeo, A., & Fargues, P. (2013). Migrants Smuggled by Sea to The EU: Facts, Laws and Policy Options. Dalam M. McAuliffe, & K. Koser, *A Long Way to Go: Irregular Migration Patterns, Processes, Drivers and Decision-making*. ANU Press.
- Dauvergne, C. (2003). Challenge to Sovereignty: Migration Laws for the 21st Century. Dalam M. McAuliffe, & K. Koser, *A Long Way to Go: Irregular Migration Patterns, Processes, Drivers and Decision-making*. ANU Press.
- Lefebvre, H. (1991). The Production of Space. Dalam D. L. Smith, *Translate of The Production of Space Henri Lefebvre*. Cambridge: Blacwell Cambridge.
- Pamungkas, A. (2016). Produksi Ruang dan Revolusi Kaum Urban Mneurut Henri Lefebvre. *Jurnal Indoepgress LKIP Ediei* 31.
- Perwita, AAB. (2008). Signifikasni Perjanjian Lombok Bagi Hubungan Indonesia dan Australia. *Satria Studi Pertahanan Vol 4 no 4*, 42-47.
- Sugardo, E. (2001). *Teori dasar Geo Politik dan Geo Strategi*. Jakarta: Lemhanas.
- Brzezinski, Z. (1997). *The Grand Chessboard, American Primacy and It's Geostrategic Imperatives*. London: Harper Collins Inc.
- Suradinata, E. (2001). Geopolitik dan Geostrategi Dalam Mewujudkan Integritas Negara Kesatuan Republik Indonesia. *Jurnal Ketahanan Nasional Vol 6 No 2 (2001)*, 79-97.
- National Archives of Australia. (1953). *A Strategic Basis of Australian Defence Policy*. National Archives of Australia (NAA) CRS A2031.
- National Archives of Australia. (1956). *Strategic Basis of Australian Defence Policy*. National Archives of Australia (NAA) A2031/8.
- Dibb, P., & Smith, R. (2007). Indonesia in Australian Defence Planning. *Security Challenge vol 3 no 4*.
- National Archives of Australia. (1959). *Strategic Basis of Australian Defence Policy*. National Archives of Australia (NAA) A2031/8.
- National Archive of Australia. (1964b). *Cabinet Decision No 592 dated 4 November 1964*. National Archives of Australia (NAA) A4940.
- National Archives of Australia. (1964a). *Strategic Basis of Australian Defence Policy*. National Archives of Australia (NAA) A4940.
- National Archives of Australia. (1962). *Strategic Basis of Australian Defence Policy*. National Archive of Australia (NAA) A2030/8.
- National Archives of Australia. (1968). *Strategic Basis of Australian Defence Policy*. Nationak Archives of Australia (NAA) A5882.
- National Archives of Australia. (1971). *Strategic Basis of Australian Defence Policy*. Nationak Archives of Australia (NAA) A5619.
- National Archives of Australia. (1975). *Strategic Basis of Australian Defence Policy*. Nationak Archives of Australia (NAA) A 12934.
- Australian Government. (1976). *Australian Defence*. Australian Government Publishing Service.
- Australian Government. (1986). *Review of Australia's Defence capabilities*. Canberra: Australian Government Publishing Service.
- Australian Government. (1987). *The Defence of Australia*. Australian Government Publisihing Service.
- Department of Defence. (2003). *Australia's National Security: A Defence Update 2003*. Canberra: Commonwealth of Australia.



- Australasian Legal Information Institute. (2003). *2003 Commonwealth of Australia Numbered Acts*. Diambil kembali dari Commonwealth of Australia Numbered Acts: [http://classic.austlii.edu.au/au/legis/cth/num\\_act/2003/](http://classic.austlii.edu.au/au/legis/cth/num_act/2003/)
- Department of Defence. (2005). *Australia's National Security: A Defence Update 2005*. Canberra: Commonwealth of Australia.
- Australasian Legal Information Institute. (2005). *2005 Commonwealth of Australia Numbered Acts*. Diambil kembali dari Commonwealth of Australia Numbered Acts: [http://classic.austlii.edu.au/au/legis/cth/num\\_act/2005/](http://classic.austlii.edu.au/au/legis/cth/num_act/2005/)
- Department of Defence. (2007). *Australia's National Security: A Defence Update 2007*. Canberra: Commonwealth of Australia.
- Australasian Legal Information Institute. (2007). *2005 Commonwealth of Australia Numbered Acts*. Diambil kembali dari Commonwealth of Australia Numbered Acts.
- Department of Defence. (2009). *Defending Australia in The Asia Pacific Century: Force 2030*. Canberra: Commonwealth of Australia.
- Commonwealth of Australia. (2013). *The Defence White Paper 2013*. Canberra: Departemen of Defence.
- Commonwealth of Australia. (2016). *The Defence white paper 2016*. Departemen of Defence.
- Department of Defence. (2016). *Defence White Paper 2016*. Commonwealth of Australia.
- Department of Defence. (2013). *Defence White Paper 2013*. Commonwealth of Australia.
- Kenny, M. (2015, November 12). Malcolm Turnbull Lands in Jakarta for his Indonesian Rescue. *The Sydney Morning Herald*.
- Zayzda, N., & Wijayanti, S. (2016). Negara Maritim Indonesia, Migrasi Tidak teratur, dan Hak Pengungsi Lintas Batas. *Jurnal INSIGNIA Vol 3 no 2 November*.
- MacLaughlin, S. (2016, April 25). *Australia's detention centre on Manus Island declared ILLEGAL by the Papua New Guinea Supreme Cour*. Diambil kembali dari Daily Mail Australia: <https://www.dailymail.co.uk/news/article-3558957/Manus-Island-detention-centre-declared-illegal-Papua-New-Guinea-Supreme-Court.html>
- DW.com. (2015, November 23). *Indonesia Siapkan Pulau buat Pengungsi Australia?* Diambil kembali dari <https://www.dw.com/id/indonesia-siapkan-pulau-buat-pengungsi-australia/a-18868645>
- Miggiano, L. (2009, November). Status of Exception and Irregular Migration in The Mediteranian. *New Issues in Refugee Research no 177*. Geneva: UNHCR.
- Koser, K. (2011). The Smuggling of Refugees. Dalam D. Kyle, & R. Koslowski, *Global Human Smuggling* (hal. 257-272). Baltimore: Johns Hopkins University Press.
- Koser, K. (2012). The Smuggling Refugees. Dalam D. Kyle, & R. Koslowski, *Global Human Smuggling* (hal. 257-272). Baltimore: John Hopkins University Press.
- Nam, C. (2009, January). Criminal Exploitation of Free Trade Areas. RegNet Australian National University.
- Poddar, S. (2007). The Politics of Gun Control and India's Internal Security. *Strategic Analysis Vol 31 no 4*, 675-87.
- US Department of State. (2009). Money Laundering and Financial Crimes. *International Narcotics Control Strategy report Vol II*, 260-72.
- ASEAN Secretariat Site. (2009). *ASEAN Plan of Action to Combat Transnational Crime*. Diambil kembali dari <http://www.aseansec.org/16133.htm>



- McFarlane, J. (2000). International Cooperation Against Transnational Crime: Secondtrack Mechanisms. *Australian Institute of Criminology*.
- International Crisis Group. (2003). Jemaah islamiyah in Southeast Asia Damaged but Still dangerous. *JCG Asia report*, 2.
- Sakhuja, V. (2003). Bangladesh: of Terrorist, Gun Runners and Pirates Article 10028. *Institute of Peace and Conflict studies, South Asia*.
- The Indian Express. (2010, September 26). *Seized Chittagong arms were for ULFA: Report*. Diambil kembali dari The Indian Express: <https://indianexpress.com/article/news-archive/print/seized-chittagong-arms-were-for-ulfa-report/>
- Kemhan RI. (t.thn.). *Peraturan Perbatasan*. Diambil kembali dari <https://www.kemhan.go.id/itjen/wp-content/uploads/migrasi/peraturan/perbatasan.pdf>
- Direktorat Jenderal Imigrasi Kementerian Hukum dan HAM RI. (2018). *Undang-undang no 6 Tahun 2011 Tentang Keimigrasian*. Diambil kembali dari Imigrasi Indonesia: <http://www.imigrasi.go.id/phocadownloadpap/Undang-undang/uu-6-tahun-2011.pdf>
- Klocker, N., & Dunn, K. M. (2003). Who's Driving the Asylum Debate? Newspaper and Government Representations of Asylum Seeker. *Sage Journals*.
- Lahav, G., & Courtemanche, M. (2011). *The Ideological Effects of Framing Threat on Immigration and Civil Liberties*. New York: Springer.
- McKay, F. H., Thomas, S. L., & Blood, R. W. (2011). Any one of these boat people could be a terrorist for all we know!"Media representations and public perception of "boat people" arrivals in Australia. *Sage Journals*.
- Every, D., & Augoustinos, M. (2007). Construction of racism in the Australian parliamentary debates on asylum seekers. *Sage Journals*.
- McKenzie, J., & Hasmath, R. (2013). Deterring the "boat people": Explaining the Australian government's People Swap response to asylum seekers. *Australian Journal of Political Science Volume 48, 2013 Issue 4*, 417-430.
- Kneebone, S. (2017). Australia as a Powerbroker on Refugee Protection in Southeast Asia : The Relationship with Indonesia. *Refuge Special Issue Vol 33 No 1 (2017) Power and Influence in the Global Refugee Regime*.
- Nethery, A., Brown, B. R., & Taylor, S. (2013). Exporting Detention: Australia-funded Immigration Detention in Indonesia. *Journal of Refugee Studies, Volume 26 Issue 1, March 2013*, 88-109.
- Little, A. (2016). Stopping boats, saving lives, securing subjects: Humanitarian borders in Europe and Australia. *European Journal of International Relations*.
- Jones, M. (2006). Refugee Diaspora and Transnationalism. *Refuge Vol 23 No 1*.
- McDonald, E., & O'Sullivan, M. (2018). Protecting Vulnerable Refugees: Procedural Fairness in The Australian the Fast Track Regime. *UNSW Law Journal 1003 Vol 41 no 3*.
- Vogl, A. (2017). Sovereign Relations: Australia's 'Off-shoring' of Asylum Seekers on Nauru in Historical Perspectives. Dalam C. Epstein, *Against International Norms: Postcolonial Perspectives* (hal. 158-174). Britain: Routledge.
- Fravel, M. T. (2008). *Strong Border Secure nations Cooperations and Conflict in China's Territorial Disputes*. New Jersey: Princeton University Press.
- Crock, M., Saul, B., & Dastyari, A. (2006). *Future Seekers II: Refugee and Irregular Migration in Australia*. Sydney: Federation Press.
- Giovetti, O. (2019, June 28). *Forced Migration: 6 causes and examples*. Diambil kembali dari Concern Worldwide US: <https://www.concernusa.org/story/forced-migration-causes/>





- BPK Republik Indonesia. (2011). *UU no 6 tahun 2011 Keimigrasian*. Diambil kembali dari JDIH BPK RI: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39140/uu-no-6-tahun-2011>
- BPK Republik Indonesia. (2016). *perpres no125 tahun 2016 Penanganan Pengungsi dari Luar Negeri*. Diambil kembali dari JDIH BPK RI: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/41029/perpres-no-125-tahun-2016>
- BPK Republik Indonesia. (1999). *Data Base Peraturan UU no 37 Tahun 1999 Hubungan Luar Negeri*. Diambil kembali dari JDIH BPK RI: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/45358/uu-no-37-tahun-1999>
- Komnasham Republik Indonesia. (1999). *UU nomor 99 tahun 1999*. Diambil kembali dari Komnasham Republik Indonesia: [https://www.komnasham.go.id/files/1475231474-uu-nomor-39-tahun-1999-tentang-\\$H9FVDS.pdf](https://www.komnasham.go.id/files/1475231474-uu-nomor-39-tahun-1999-tentang-$H9FVDS.pdf)
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. (2016, September 23). *Migrasi dan Pengungsi masih Menjadi Masalah di Asia*. Diambil kembali dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia: <http://lipi.go.id/berita/migrasi-dan-pengungsi-masih-menjadi-masalah-di-asia/16366>
- Lay, Y. M., & Kusuma, A. J. (2016). Latar Belakang Indonesia Menerima Pengungsi Rohingya Pada Tahun 2015 (Analisa Konstruktivis). *Global Insight Journal Volume 01 Nomor 01 April-September 2016*, 60-76.
- Tirtosudarmo, Riwanto. (2008). Critical Issues on Forced Migration Studies and The Refugee Crisis in Southeast Asia. *Jurnal Kependudukan Indonesia Vol III No 1, 2008*, 1-20.
- Hadiwinata, B. S. (2017). *Studi dan Teori Hubungan Internasional : Arus Utama, alternatif, dan Reflektivis*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Rosyidin, M. (2020). *Teori Hubungan Internasional: dari Perspektif Klasik sampai non-Barat*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Buzan, B., Weaver, O., & Wilde, J. d. (1998). *Security: A New Framework for Analysis?* Boulder Lynne Rienner Publisher.
- Acharya, A. (2011). Third World and Securities Studies. Dalam C. W. Hughes, & Y. M. Lay, *Security Studies : A Reader* (hal. 53-56). London: Routledge.
- Dougherty, J. L., & Pfaltzgraff Jr, R. L. (1990). *Contending Theories of International Relations: A Comprehensif Survey*. New York: Harper Collins Publisher.
- Robinson, J., & Snyder, R. C. (1965). Decision Making, in International Politics. Dalam H. Kelman, *International Behaviour: A Social Psychological Approach* (hal. 456). New York: Holt, Rinchart & Wilson.
- Lovell, J. P. (1970). *Foreign Policy in Perspective*. New York: Holt, Rinchart & Winston.
- Gilani, N., Waheed, S. A., & Hussain, B. (2020, Juni). *Multiculturalism and Integration: Challenges, Strategies and Prospects of Students Integration in Educational Environment and Society*. Diambil kembali dari Research Gate: [https://www.researchgate.net/publication/343940594\\_Multiculturalism\\_and\\_Integration\\_Challenges\\_Strategies\\_and\\_Prospects\\_of\\_Students\\_Integration\\_in\\_Educational\\_Environment\\_and\\_Society](https://www.researchgate.net/publication/343940594_Multiculturalism_and_Integration_Challenges_Strategies_and_Prospects_of_Students_Integration_in_Educational_Environment_and_Society)
- Nuridin, M. R., Sathian, M. R., & Hussin, H. (2020). Forced Migration Governance in Sotheast Asian Countries: Same But Different? *Otoritas: Jurnal Ilmu Pemerintahan 10 (1), April 2020*, 58-78.
- Wahyuni, T. (2015, Juli 29). *UNHCR: Jumlah Pengungsi di Indonesia Meningkat*. Diambil kembali dari CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20150728204221-20-68699/unhcr-jumlah-pengungsi-di-indonesia-meningkat>



- Javier, F. (2021, Agustus 23). *Per Juni 2021, Pengungsi di Indonesia Mayoritas Berasal dari Afghanistan*. Diambil kembali dari Tempo.co: <https://data.tempo.co/data/1189/per-juni-2021-pengungsi-di-indonesia-mayoritas-berasal-dari-afghanistan>
- UNHCR. (2021, Februari 2). *Pernyataan UNHCR Indonesia Berkurangnya jumlah pengungsi Rohingya di Lhoseumawe Aceh Utara*. Diambil kembali dari UNHCR: <https://www.unhcr.org/id/wp-content/uploads/sites/42/2021/02/Pernyataan-UNHCR-Indonesia-2-February-2021-FINAL-1.pdf>
- Missbach, A., Adiputera, Y., Prabandari, A., Cintika, G., Swastika, F., & Darmingtyas, R. (2018). *Stalemate: Refugee in Indonesia - Presidential Regulation No 125 of 2016*. Diambil kembali dari [https://law.unimelb.edu.au/\\_\\_data/assets/file/0006/2777667/CILIS-Paper-14\\_Missbach-et-al\\_final.pdf](https://law.unimelb.edu.au/__data/assets/file/0006/2777667/CILIS-Paper-14_Missbach-et-al_final.pdf)
- UNHCR Indonesia. (2019). *Relasi dengan Pemerintah dan Peningkatan Kapasitas*. Diambil kembali dari UNHCR Indonesia.
- UNHCR Indonesia. (2019). *Penentuan status Pengungsi*. Diambil kembali dari UNHCR Indonesia: <https://www.unhcr.org/id/penentuan-status-pengungsi>
- Pudjiastuti, T. N. (2018). *Pemaknaan Baru Prinsip Non-Interference Pada Penanganan Migrasi Paksa Dalam Kerangka Mekanisme ASEAN*. Jakarta: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Damarjati, D., & Prasetya, A. I. (2019, Februari 3). *Masihkah Ada Harapan Bagi Pengungsi yang Menunggu di Indonesia?* Diambil kembali dari DetikNews: <https://news.detik.com/berita/d-4412759/masihkah-ada-harapan-bagi-pengungsi-yang-menunggu-di-indonesia>
- Nail, T. (2016). *Theory of Border*. Oxford University Press.
- Missbach. (2013). Waiting on the islands of "stuckednes": Managing asylum seekers in island detention camps in Indonesia from the late 1970s to the early 2000s. *ASEAS Austrian Journal of South East Asian Studies* 6 (2), 281-306.
- McDonald, T., & O'Donoghue, A. (2019). *Governments Rate Poorly, Courts rate well on Human Rights and Migration*. Diambil kembali dari Findlaw Australia.
- Mas'ood, M. (1989). *Studi Hubungan Internasional: Tingkat Analisis dan Teorisasi*. Yogyakarta: Pusat Antar Universitas UGM.
- Bronee, S. A. (1993). The History of the Comprehensive Plan Action. *International Journal of Refugee Law, Volume 5 Issue 4 1993*, 534 - 543.
- Kompas.id. (2019, Februari 14). *Australia Aktifkan Detensi di Christmast*. Diambil kembali dari Kompas.id: <https://www.kompas.id/baca/internasional/2019/02/14/australia-aktifkan-detensi-di-christmas>
- ABC Australia. (2019, Februari 13). *Pemerintah Australia Alami Kekalahan Bersejarah di DPR*. Diambil kembali dari ABC Australia: <https://www.tempo.co/abc/3660/pemerintah-australia-alami-kekalahan-bersejarah-di-dpr>
- Melville, K., & Sugg, A. K. (2021, Agustus 28). *20 tahun Setelah Kapal Tampa Menolong Pencari Suaka di KM Palapa. Mereka yang terlibat ungkap apa yang terjadi*. Diambil kembali dari ABC News: <https://www.abc.net.au/indonesian/2021-08-26/20-tahun-tragedi-tampa-yang-mengubah-kebijakan-australia/100409028>
- ABC News. (2014, Juni 18). *Pencari Suaka Gugat Pemerintah Australia*. Diambil kembali dari ABC News: <https://www.viva.co.id/berita/dunia/513481-pencari-suaka-gugat-pemerintah-australia>



- Kompas.com. (2012, Juni 21). *Lebih 75 orang tewas di kapal pencari suaka*. Diambil kembali dari Kompas.com: <https://ekonomi.kompas.com/read/2012/06/21/18462121/lebih.75.orang.tewas.di.kapal.pencari.suaka>.
- Phillips, J. (2014). Research Paper Series: A Comparison of Coalition and Labor Government Asylum Policies in Australia since 2001. Canberra: Department of Parliamentary Services, Parliament of Australia, Canberra Parliamentary Library.
- Kedutaan Besar Australia Indonesia. (2020). *Sistem Pemerintahan Australia*. Diambil kembali dari Kedutaan Besar Australia Indonesia: <https://indonesia.embassy.gov.au>
- Kedutaan Besar Australia Indonesia. (2021). *Penduduk, Kebudayaan dan Gaya Hidup*. Diambil kembali dari Kedutaan Besar Australia Indonesia: [https://indonesia.embassy.gov.au/jaktindonesian/penduduk\\_kebudayaan.html](https://indonesia.embassy.gov.au/jaktindonesian/penduduk_kebudayaan.html)
- National Museum Australia. (2021). *Defining Moments: Postwar Immigration Drive*. Diambil kembali dari National Museum Australia: <https://www.nma.gov.au/defining-moments/resources/postwar-immigration-drive>
- McDonald, M. (2011). Deliberation and securitization: Australia, asylum seekers and the normative limits of the Copenhagen School. *Australian Journal of Political Science*, 46 (2), 281-295.
- Jenkins, M. (2008). *Rudd govt softens asylum seeker laws*. Diambil kembali dari The Sydney Morning Herald.
- Smiles, S. (2008). *End to mandatory Detention*. Diambil kembali dari The Sydney Morning Herald.
- McDonald, M. (2008). Securitization and the Construction of Security. *European Journal of International Relations* 14 (4), 563-587.
- Murphy, K. (2013). *Abbot unveils response to Rudd's PNG Plan: Operation Sovereign Borders*. Diambil kembali dari The Guardian.
- Abbot, T. (2013). *Tony Abbot's campaign launch speed: full transcript*. Diambil kembali dari The Sydney Morning Herald.
- Han, A. (2014). *Stop the Boats*. Diambil kembali dari <http://hir.harvard.edu/article/?a=3242>
- Lippi, K., McKay, F., & McKenzie, H. (2017). Representations on refugees and asylum seekers during the 2013 federal election. *Journalism*.